

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis unsur intrinsik yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tokoh Tadao adalah seorang yang cerdik, kreatif dan pencemas. Dia adalah seorang yang cerdik karena membersihkan bukti pembunuhan Yokoyama dan menginstruksikan hal yang harus dilakukan Hiromi selanjutnya. Semua hal itu dia lakukan dalam sekejap tanpa ada sesuatu yang terlewatkan. Kemudian pembuktian bahwa dia adalah seorang yang kreatif yakni ketika dirinya mengubah identitas. Tadao mengganti identitasnya menjadi orang lain setelah menggunakan nama Yokoyama. Nama yang digunakannya tidak asal dibuatnya tetapi dibuat berdasarkan karir Yokoyama semasa hidupnya. Terakhir, pembuktiannya sebagai seorang yang pencemas. Tadao mengalami kecemasan terhadap kehancuran masa depan Hiromi akibat pembunuhan Yokoyama tersebut.

Pada bab selanjutnya, setelah melakukan analisis pada unsur ekstrinsik film *Inori no Maku ga Oriru Toki* yakni analisis tokoh Tadao melalui konsep kecemasan, terbukti bahwa Tadao mengalami tiga jenis kecemasan. Kecemasan realistik pertama kali dialaminya saat insiden hutang kepada *yakuza*. Setelah insiden tersebut muncul, aksi pembunuhan Yokoyama yang dilakukan oleh Hiromi menjadi faktor lain yang menyebabkan kecemasan realistik Tadao berkembang. Kecemasannya tersebut berkembang menjadi kecemasan neurotik.

Akibat kecemasan neurotik yang dialaminya, Tadao mengubah identitasnya demi menghilangkan eksistensi dirinya dan melindungi masa depan Hiromi. Dalam rentang waktu 26 tahun sejak insiden pembunuhan Yokoyama, Tadao membunuh 2 orang lainnya yakni Naemura (kekasih Hiromi) dan Oshitani (sahabat Hiromi) karena mereka mengetahui eksistensinya. Pada saat itu, Tadao tidak peduli terhadap pembunuhan yang dilakukannya karena tujuan naluriah id-nya hanya satu, melindungi masa depan Hiromi. Sampai akhirnya kecemasan neurotiknya melemah

seiring usianya yang menua. Saat itu, dia telah melihat keberhasilan karir Hiromi. Hal itu membuat id-nya merasa bahwa tujuannya telah tercapai.

Di sisi lain, ego yang ada di dalam diri Tadao telah melemah dikalahkan oleh afirmasi id bahwa tujuannya telah tercapai. Super ego miliknya lalu muncul dan menyadarkannya atas perbuatan kriminal dan dosa yang telah dia lakukan selama ini. Tadao mulai merasa lelah dan bersalah atas dosa yang telah diperbuatnya. Dia memutuskan untuk bunuh diri. Hal ini dilakukannya karena dia tidak mau merusak hasil akhir yang telah dicapainya yaitu kesuksesan masa depan Hiromi. Ketika Hiromi mencegahnya, dia justru tidak ingin menyusahkan Hiromi lebih jauh dan memintanya untuk pergi. Namun, egonya masih takut terhadap tindak bunuh diri dengan membakar diri. Hiromi yang menyadari hal ini segera membantunya untuk melakukan tindakan bunuh diri tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa Tadao mengalami kecemasan berkepanjangan yang menyebabkan dirinya merasa lelah dan memutuskan untuk bunuh diri. Sebenarnya apabila Tadao melaporkan dengan jujur kejadian insiden pembunuhan Yokoyama kepada pihak kepolisian dan juga menyelesaikan hutangnya dengan *yakuza*, dia tidak akan mengalami permasalahan dengan psikisnya.